Menteri PP-PA RI, Yohana Yembise Soroti Kasus Anak dan Teroris



Senin, 23 Juli 2018

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, Yohana Yembise, menyoroti keterlibatan anak-anak dalam kasus terorisme. Yembise prihatin melihat anak-anak menjadi korban dan pelaku terorisme, padahal seharusnya mereka mendapat kasih sayang dan perlindungan. Ia menekankan pentingnya meningkatkan upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak, terutama dalam menghadapi tantangan terorisme.

Yembise mengatakan bahwa keterlibatan anak dalam terorisme bisa disebabkan oleh ketidakpahaman orang tua tentang arti jihad. Ia menyerukan pentingnya orang tua untuk membesarkan anak dengan kasih sayang dan menanamkan nilai-nilai positif.

Selain terorisme, Yembise juga menyoroti masalah lain yang dihadapi anak-anak, seperti peredaran narkoba, kekerasan terhadap anak, dan akses terhadap konten pornografi. Ia menekankan pentingnya peran orang tua dalam melindungi anak dari berbagai bahaya tersebut.

Puncak Hari Anak Nasional (HAN) 2018 dipusatkan di Kebun Raya Purwodadi. Acara tersebut dihadiri oleh Menteri PPPA, Yohana Yembise, dan Gubernur Jawa Timur, Soekarwo. Acara dimeriahkan oleh penampilan tari Gandrung Banyuwangi dan Reog Ponorogo.

HAN 2018 menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melindungi dan memenuhi hak anak. Yembise berharap agar semua pihak dapat bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tumbuh kembang anak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.